

SKRIPSI

**RESPON LUAS TANAM PADI TERHADAP BERAS
TERSEDIA DI SUMATERA SELATAN**

***RICE PLANTING AREA RESPONSE OF RICE
AVAILABILITY IN SOUTH SUMATERA***



**SELLY ANDINI
05011181520062**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

SELLY ANDINI, Rice Planting Area Response Of Rice Availability In South Sumatera (Supervised by **IDHAM ALAMSYAH** and **M. YAMIN HASAN**).

This research aims to (1) to identify the phenomenon of changes in rice production, incoming and outgoing rice as rice availability variables in South Sumatera, (2) to analyze the response to rice availability as a function of demand for planting area at the farmer level in South Sumatera, and (3) to analyze the elasticity value of planting area as a function of supply at the farm in South Sumatera. This research was conducted in South Sumatera. Site selection is purposive. Data collection was conducted in August 2019 to October 2019. The research method used in this study is the case study research. Data were obtained through from related institutions or agencies, such as the Department of Agriculture in South Sumatera Province, the Central Bureau of Statistics and food security Agency South Sumatera. The results showed that (1) within a period of 15 years, from 2003 to 2018, South Sumatera rice production increased by an average of 6.35 percent. As for the availability of rice, the average value of 1 percent has increased and the area of planting in South Sumatera tends to increase by an average of 3.66 percent, (2) the availability of South Sumatera rice significantly influences the total area of farmers planted in South Sumatera, and (3) the value of short-term and long-term supply elasticity for the availability of South Sumatera rice is 1,30 for the short term and 2,13 for the long term. In the short term and long term supply elasticity is elastic.

Keyword : area of rice planting, availability of rice, supply.

RINGKASAN

SELLY ANDINI, Respon Luas Tanam Terhadap Beras Tersedia di Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **IDHAM ALAMSYAH** dan **M. YAMIN HASAN**).

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengidentifikasi fenomena ketersediaan beras di Sumatera Selatan yang meliputi variabel produksi beras, beras masuk dan beras keluar, (2) untuk menganalisis respon ketersediaan beras sebagai fungsi permintaan terhadap luas tanam di tingkat petani di Sumatera Selatan, dan (3) untuk menganalisis tingkat elastisitas luas tanam sebagai fungsi penawaran di tingkat petani terhadap perubahan ketersediaan beras di Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan di Sumatera Selatan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus 2019 hingga Oktober 2019. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan, Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan dan Badan Ketahanan Pangan Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dalam kurun waktu 15 tahun yaitu dari tahun 2003 hingga 2018 produksi beras Sumatera Selatan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 6,35 persen. Untuk ketersediaan beras mengalami peningkatan yaitu nilai rata-ratanya sebesar 1 persen dan luas areal tanam Sumatera Selatan kecendrungan meningkat dengan rata-rata sebesar 3,66 persen, (2) ketersediaan beras Sumatera Selatan berpengaruh nyata signifikan terhadap jumlah luas areal tanam petani di Sumatera Selatan pada tingkat kepercayaan 90 persen, (3) nilai elastisitas penawaran jangka pendek dan jangka panjang untuk ketersediaan beras Sumatera Selatan yaitu sebesar 1,30 untuk jangka pendek dan sebesar 2,13 untuk jangka panjang. Dalam jangka pendek dan jangka panjang, elastisitas penawaran bersifat elastis.

Kata Kunci : ketersediaan beras, luas areal tanam, penawaran.

SKRIPSI

RESPON LUAS TANAM PADI TERHADAP BERAS TERSEDIA DI SUMATERA SELATAN

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**SELLY ANDINI
05011181520062**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

RESPON LUAS TANAM PADI TERHADAP BERAS
TERSEDIA DI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

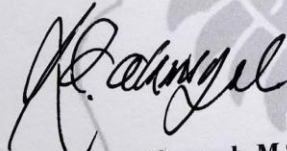
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peranian Pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

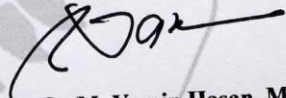
Oleh:

Selly Andini
05011181520062


Indralaya, April 2020
Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP. 195905151988101001


Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P
NIP. 196609031993031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003



Skripsi dengan Judul “Respon Luas Tanam Padi Terhadap Beras Tersedia di Sumatera Selatan” oleh Selly Andini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

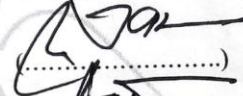
1. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP. 195905151988101001

Ketua

()

2. Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P.
NIP. 196609031993031001

Sekretaris

()


3. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 1958111119804031004

Anggota

()

4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Anggota


()

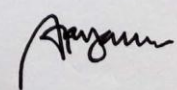
Indralaya, April 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Koordinator Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ivx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Gambaran Umum Beras	5
2.1.2. Konsepsi Luas Tanam Padi sebagai Suatu Fungsi Penawaran di Tingkat Petani	12
2.1.3. Konsepsi Titik Keseimbangan Antara Luas Tanam sebagai Fungsi Penawaran di Tingkat Petani terhadap Ketersediaan Beras sebagai Fungsi Permintaan	14
2.1.4. Konsepsi Elastisitas Jangka Panjang dan Jangka Pendek	18
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	23
3.1. Tempat dan Waktu	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Pengumpulan Data	23
3.4. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	29
4.1.1. Letak dan Luas Wilayah Sumatera Selatan.....	29
4.1.2. Iklim Wilayah Sumatera Selatan.....	30
4.1.3. Keadaan Penduduk Sumatera Selatan	31

	Halaman
4.2. Fenomena Perkembangan Luas Tanam, Produksi, Beras Masuk Beras Keluar dan Ketersediaan Beras Sumatera Selatan.....	32
4.2.1. Perkembangan Luas Tanam Sumatera Selatan	32
4.2.2. Perkembangan Produksi Beras Sumatera Selatan.....	35
4.2.3. Perkembangan Beras Masuk dan Beras Keluar Sumatera Selatan ...	37
4.2.4. Perkembangan Ketersediaan Beras Sumatera Selatan Sebagai Suatu Fungsi Permintaan Beras.....	38
4.3. Hasil Analisis Respon Luas Tanam Terhadap Ketersediaan Beras Sumatera Selatan	40
4.3.1. Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.3.2. Uji Autokorelasi.....	41
4.3.3. Uji Normalitas.....	42
4.3.4. Hasil Pengujian Terhadap Model Regresi	43
4.4. Elastisitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang.....	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Beras menurut Provinsi di Indonesia 2018	3
Tabel 2.1. Perhitungan Surplus/Defisit Produksi Beras di Sumatera Selatan 2018	7
Tabel 2.2. Data Luas Tanam Padi di Sumatera Selatan	8
Tabel 2.3. Data Beras Masuk Sumatera Selatan dari Tahun 1990-2006...	11
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2017	29
Tabel 4.2. Distrbusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan	31
Tabel 4.3. Perkembangan Luas Tanam Sumatera Selatan	33
Tabel 4.4. Perkembangan Produksi Sumatera Selatan Tahun 2003 -2018	35
Tabel 4.5. Perkembangan Beras Masuk dan Beras Keluar	37
Tabel 4.6. Perkembangan Ketersediaan Beras Sumatera Seatan Tahun 2003-2018.....	39
Tabel 4.7. Data Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	43
Tabel 4.8. Hasil Uji Elastisitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Penawaran	12
Gambar 2.2. Pergeseran Kurva Penawaran.....	13
Gambar 2.3. Kurva Permintaan.....	14
Gambar 2.4. Pergeseran Kurva Permintaan	15
Gambar 2.5. Kurva Keseimbangan Permintaan dan Penawaran.....	16
Gambar 2.6. Efek Pertambahan Penawaran	16
Gambar 2.7. Efek Pertambahan Permintaan	17
Gambar 2.8. Kurva Pergeseran Permintaan dan Penawaran	17
Gambar 2.9. Model Pendekatan	20
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Gambar 4.2. Hasil uji Normalitas	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Sumatera Selatan.....	53
Lampiran 2. Luas Tanam Padi Sawah Sumatera Selatan per Bulan Tahun 2005 - 2009.....	54
Lampiran 3. Luas Tanam Padi Ladang Sumatera Selatan per Bulan Tahun 2005 - 2009.....	55
Lampiran 4. Luas Tanam Padi Total Sumatera Selatan per Bulan Tahun 2005 - 2009.....	56
Lampiran 5. Luas Tanam Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010 - 2016.....	57
Lampiran 6. Luas Tanam Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010 - 2016.....	58
Lampiran 7. Luas Tanam Padi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010 - 2014.....	59
Lampiran 8. Luas Tanam Padi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015 - 2018.....	60
Lampiran 9. Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2005 - 2009.....	61
Lampiran 10. Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2005 - 2009.....	62
Lampiran 11. Produksi Padi Total Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2005 - 2009.....	63
Lampiran 12. Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010 - 2014.....	64
Lampiran 13. Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten /Kota Tahun 2010 - 2014.....	65
Lampiran 14. Produksi Padi Total Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010 - 2014.....	66
Lampiran 15. Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015 - 2017.....	67
Lampiran 16. Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015 - 2017.....	68
Lampiran 17. Produksi Padi Total Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015 - 2018.....	69
Lampiran 18. Produksi Beras Sumatera Selatan 2003 - 2018.....	70
Lampiran 19. Data Luas Tanam dan Ketersediaan Beras.....	71
Lampiran 20. Hasil Output Analisis Regresi Linier Sederhana SPSS.....	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian yaitu sebesar 39 persen atau sebanyak 42,38 juta jiwa. Sektor pertanian sangat penting bagi perekonomian bangsa dan dapat memenuhi kebutuhan pangan bagi masyarakat Indonesia (Christianto, 2013).

Menurut Siregar (2015), pangan merupakan kebutuhan yang vital bagi manusia oleh karenanya manusia tidak akan lepas dari kebutuhan akan pangan. Pangan merupakan segala sesuatu yang bersumber dari hayati dan air, baik diolah maupun tidak diolah yang diperuntukan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan makanan, bahan baku pangan dan bahan lain yang digunakan untuk proses penyiapan, pengolahan dan/atau pembuatan makanan dan minuman.

Pertanian tanaman pangan dalam pembangunan pertanian mempunyai peran yang strategis, salah satu indikatornya adalah sebagai penghasil makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Peran ini tidak dapat digantikan secara sempurna oleh sub sektor pertanian lainnya. Ketahanan pangan merupakan prasyarat utama bagi ketahanan politik dan ketahanan ekonomi, apalagi dihubungkan dengan kondisi perekonomian global maupun nasional yang tidak stabil. Ketahanan pangan yang paling mantap dapat dicapai melalui pencapaian swasembada pangan dimana langkah yang paling tepat adalah dengan meningkatkan produksi pangan nasional (Wiwin, 2010).

Komoditas tanaman pangan yang memiliki posisi paling penting dalam pembangunan pertanian adalah beras. Beras adalah bahan makanan pokok yang dikonsumsi oleh hampir 90 persen penduduk Indonesia. Beras mengandung nilai gizi lebih baik dibandingkan dengan makanan pokok lainnya. Setiap 100 gr beras giling mengandung energi 360 KKal dan menghasilkan 6 gr protein. Hal ini bisa dibandingkan dengan bahan makanan lain seperti jagung kuning yang mengandung 307 KKal dan 7,90 gr protein ataupun singkong yang mengandung 146 KKal dan 1,20 gr protein. Oleh karena itu, komoditas beras dapat

dipergunakan untuk memperbaiki gizi masyarakat yang umumnya masih kekurangan energi dan protein (Amang *dalam* wiwin, 2010).

Beras menjadi makanan pokok utama dan cenderung tunggal di berbagai daerah di Indonesia termasuk daerah yang sebelumnya mempunyai pola pangan pokok bukan beras, sehingga sebagian besar energi dan protein yang dikonsumsi oleh masyarakat berasal dari beras.

Bangsa Indonesia sangat bergantung pada beras untuk dikonsumsi setiap harinya. Maka dari itu sangat diperlukan adanya ketahanan pangan beras agar kebutuhan masyarakat Indonesia dapat terpenuhi baik pada masa panen maupun pada masa kekeringan. Maka dari itu ketahanan pangan dapat digunakan sebagai komoditas stabilisasi ekonomi. Untuk menjaga kestabilan perekonomian diperlukan ketahanan pangan beras karena inflasi dapat dikendalikan dari sektor perberasan.

Konsumsi beras masyarakat Indonesia dapat dikatakan tinggi karena setiap orang di Indonesia mengkonsumsi beras setiap tahun sebesar 139,50 kg. Konsumsi beras Indonesia lebih besar dua kali lipat konsumsi beras dunia pada angka 60 kg per tahun. Konsumsi beras per kapita masyarakat Indonesia tersebut dapat diterima karena beras merupakan makanan pokok warga negara Indonesia (Hermanto *dalam* Christianto, 2013).

Konsumsi beras di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia. Ketergantungan masyarakat Indonesia yang sangat tinggi terhadap beras akan menjadi masalah jika ketersediaan beras sudah tidak dapat tercukupi. Hal inilah yang dapat mengganggu ketahanan pangan nasional (Badan Pusat Statistik Nasional, 2009).

Produksi beras di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Dari data Badan Pusat Statistik jumlah produksi beras selalu mengalami peningkatan yaitu sebesar kurang lebih 10 ton beras. Namun, walaupun jumlah produksi beras terus mengalami peningkatan bukan berarti dapat mencukupi kebutuhan beras dalam negeri. Hal ini disebabkan karena jumlah penduduk Indonesia yang terus mengalami peningkatan sehingga kenaikan jumlah produksi beras tidak dapat mengimbangi atau memenuhi kebutuhan beras masyarakat.

Tabel 1.1. Produksi Beras menurut Provinsi di Indonesia 2018 (Ton-Beras)

Provinsi	Produksi beras
Aceh	873.000
Sumatera Utara	1.088.669
Sumatera Barat	870.705
Riau	208.565
Jambi	287.756
Sumatera Selatan	3.249.739
Bengkulu	145.664
Lampung	1.087.185
Kep. Bangka Belitung	11.176
Kep. Riau	474
DKI Jakarta	2.340
Jawa Barat	5.480.415
Jawa Tengah	5.442.034
DI Yogyakarta	281.193
Jawa Timur	6.053.467
Banten	908.563
Bali	364.822
NTB	792.977
NTT	466.735
Kalimantan Barat	366.098
Kalimantan Tengah	438.937
Kalimantan Selatan	668.984
Kalimantan Timur	139.689
Kalimantan Utara	26.732
Sulawesi Utara	205.020
Sulawesi Tengah	560.690
Sulawesi Selatan	3.277.270
Sulawesi Tenggara	285.095
Gorontalo	134.399
Sulawesi Barat	186.367
Maluku	50.638
Maluku Utara	19.688
Papua Barat	8.318
Papua	74.255

Sumber : Badan Pusat Statistik

Provinsi penghasil produksi beras terbesar di Indonesia terdapat di Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan Sumatera Selatan. Berdasarkan data yang di dapat dari Badan Pusat Statistik, Provinsi Jawa Timur menempati posisi pertama sebagai Provinsi yang memproduksi beras terbesar di Indonesia yaitu sebesar 6.053.467 ton. Sedangkan urutan kedua, yaitu terdapat pada Provinsi Jawa Barat dengan hasil produksi 5.480.415 ton.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memproduksi beras terbesar di Indonesia yaitu menempati urutan kelima sebagai Provinsi dengan hasil produksi yang terbanyak yaitu pada tahun 2018 Sumatera Selatan berhasil memproduksi beras sebanyak 3.249.739 ton. Namun produksi beras tersebut masih belum mencukupi kebutuhan penduduk Indonesia yang selalu bertambah, maka dari itu pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan produksi beras yaitu melalui peningkatan produktivitas padi dan perluasan areal tanam padi. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti Respon Luas Tanam di Tingkat Petani Terhadap Perubahan Ketersediaan Beras di Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang didapat untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana fenomena ketersediaan beras sebagai fungsi permintaan yang meliputi variabel produksi beras, beras masuk dan beras keluar di Sumatera Selatan?
2. Bagaimana respon luas tanam sebagai suatu fungsi penawaran di tingkat petani terhadap ketersediaan beras di Sumatera Selatan?
3. Bagaimana tingkat elastisitas luas tanam sebagai fungsi penawaran di tingkat petani akibat perubahan ketersediaan beras di Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi fenomena ketersediaan beras sebagai fungsi permintaan di Sumatera Selatan.

2. Menganalisis respon luas tanam sebagai suatu fungsi penawaran di tingkat petani terhadap ketersediaan beras di Sumatera Selatan.
3. Menganalisis tingkat elastisitas luas tanam sebagai fungsi penawaran di tingkat petani terhadap perubahan ketersediaan beras di Sumatera Selatan.

BIODATA

Nama/NIM : Selly Andini/05011181520062
Tempat/tanggal lahir : Jakarta/ 25 Agustus 1997
Tanggal Lulus : 9 Juni 2020
Fakultas : Pertanian
Judul : Respon Luas Tanam Padi Terhadap Beras Tersedia di Sumatera Selatan.
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
2. Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.

“Area Of Rice Planting Response Of The Availability Of Rice in South Sumatera”

Selly Andini, Idham Alamsyah², Yamin Hasan³
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

ABSTRACT

Selly Andini. *Area Of Rice Planting Response Of The Availability Of Rice In South Sumatera. (Supervised by Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si. and Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P.).*

This research aims to (1) To identify the phenomenon of changes in rice production, incoming and outgoing rice as rice availability variables in South Sumatra, (2) To analyze the response to rice availability as a function of demand for planting area at the farmer level in South Sumatra, and (3) To analyze the elasticity value of planting area as a function of supply at the farm in South Sumatra. This research was conducted in South Sumatra. Site selection is purposive. Data collection was conducted in August 2019 to October 2019. The research method used in this study is the case study research. Data were obtained through from related institutions or agencies, such as the Department of Agriculture in South Sumatera Province, the Central Bureau of Statistics and food security Agency South Sumatera. The results showed that (1) Within a period of 15 years, from 2003 to 2018, South Sumatra rice production increased by an average of 6.35 percent. As for the availability of rice, the average value of 1 percent has increased and the area of planting in South Sumatra tends to increase by an average of 3.66 percent, (2) The availability of South Sumatra rice significantly influences the total area of farmers planted in South Sumatera, and (3) The value of short-term and long-term supply elasticity for the availability of South Sumatra rice is 1,30 for the short term and 2,13 for the long term. In the short term and long term supply elasticity is elastic.

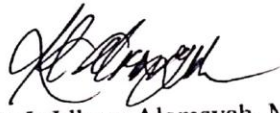
Keyword : area of rice planting, availability of rice, supply

¹Mahasiswa

²Pembimbing 1

³Pembimbing 2

Pembimbing I,



Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si
NIP 195905151988101001

Pembimbing II,



Dr. Ir. M. Yamin, M.P
NIP 196609031993031001

Indralaya, Juni 2020

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP 196501021992031001

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D. 2010. *Analisis Pengaruh Stok Beras, Luas Panen, Rata-Rata Produksi, Harga Beras, dan Jumlah Konsumsi Beras Terhadap Ketahanan Pangan di Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Ahmada, N. 2018. *Analisis penawaran Beras di Kabupaten Klaten*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Azis, M. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi konsumsi Masyarakat Diprovinsi Jawa Tengah Tahun 2003 – 2007 (Studi Kasus Kota Semarang, Solo, Purwokertodan Tegal)*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Arijal, W. 2013. *Ketersediaan Beras Dan Akses Pangan Dalam Kajian Ketahanan Pangan Di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2013*. Skripsi. Universitas Gajah Mada.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan dalam Angka Berbagai Tahun Penerbitan. Badan Pusat Statistis Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Budiarti, R. 2018. *Analisis Produksi Padi di Kabupaten Sleman*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Christiano, E. 2013. Faktor Yang Memengaruhi Volume Impor Beras di Indonesia. *Jurnal JIBEKA* Volume 7 (2) : 38 – 43.
- Kurviawan, P. and Sribudhi. 2016. *Pengantar Ekonomi Mikro Makro*. Jakarta : Ideyana
- Mulyo, H. 2011. *Analisis Permintaan Beras di Kabupaten Klaten*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Prameswari, S. 2015. Kajian Ketersediaan Dan Kebutuhan Konsumsi Beras Di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. *Jurnal UGM*.
- Septaria, I. 2012. *Analisis Permintaan dan Penawaran Ubi Kayu di Provinsi Lampung*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Siregar, P. 2015. *Analisis Penawaran Beras Di Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Sukirno, S. 2015. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Sulferi. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi produksi Padi Di Kabupaten Soppeng*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Taufiq. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stok Beras di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 7 (1) : 14-24.

- Tentoea, A. 2013. *Analisis Produksi Padi di Kabupaten Kendal (Studi Kasus Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Walidain, S. 2017. *Analisis Konsumsi Beras Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2001 – 2015*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Wiwin, E. 2010. *Analisis Permintaan Beras di Kabupaten Pati*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.